**BAB V**

83

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, dan berdasarkan pembahasan pada bab IV, dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Mutu pendidikan di MAN 1 Konsel telah tercapai dengan baik, hal ini sangat beralasan dan berdasarkan beberapa kategori seperti :
2. Mutu masukan (imput) seperti tenaga guru yang professional, siswa yang terseleksi, sarana pembelajaran yang memadai, tata aturan yang jelas serta visi dan misi yang jelas.
3. Mutu proses yang meliputi proses penggunaan metode pembelajaran yang beragam dalam pembelajaran serta maksimalnya pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan kestra kurikuler.
4. Mutu keluaran (output) meliputi prestasi akademik dan non akademik.
5. Penerapan manajemen mutu pendidikan di MAN 1 Konawe Selatan telah dilakukan dengan maksimal yaitu meliputi :
6. Manajemen kurikulum, yaitu dengan memaksimalkan pelaksanaan kurikulum 2013 melalui pelatihan dan work shop serta berbagai unit kegiatan ekstra kurikuler.
7. Manajemen pendidik dan kependidikan, yaitu dengan melakukan seleksi saat rekruetmen guru yang harus professional dan sesuai dengan bidang keahliannya.
8. Manajemen kesiswaan, yaitu dengan memaksimalkan seleksi penerimaan siswa baru, penegakkan disiplin (pembinaan disiplin), pengaturan program pendidikan dan keterampilan yang tepat sasaran melalui eks- school.
9. Manajemen keuangan dan pendanaan, yaitu memaksimalkan sumber dana yang ada seperti DIPA, BOS dan dana Komite Sekolah sesuai dengan juknis dan diperuntukkan bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pembelajaran di sekolah atau ekstra kurikuler.
10. Manajemen sarana dan prasarana, yaitu melalui peremcanaan yang tepat, pelaksanaan kegiatan yang akurat, evaluasi kegunaan dan pemeliharaan.
11. Manajemen hubungan dengan masyarakat, yaitu dibangun melalui wadah komite sekolah yang beranggotakan orang tua wali murid, tokoh masyarakat dan seluruh dewan guru.
12. **Saran**

Berdasarkan beberapa keterangan pada kesimpulan tersebut, penulis dapat memberikan saran bahwa MAN 1 Konawe Selatan harus lebih memahami kebutuhan masyarakat secara umum dan global, sebab hal tersebut menjadi patokan umum keberhasilan dan mutu pendidikan suatu sekolah. Terkhusus MAN 1 Konawe Selatan yang merupakan lembaga pendidikan bercirikan agama tentu hal utama yang harus ditonjolakan adalah berbagai kelebihan, keterampilan dan keahlian yang dikuasai siswa dalam hal keaktifannya dalam syi’ar Islam. Sebab hal inilah yang menjadi kebutuhan masyarakat dan menjadi identitas MAN 1 Konsel. Oleh sebab itu, hal tersebut harus aktif dipersiapkan tanpa harus mengesampingkan bidang lainnya.